

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Tari *Nawung Sekar*, ditemukan delapan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu toleransi, disiplin, kerja keras, cinta damai, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan mandiri. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) tahun 2010. Adapun rinciannya sebagai berikut.

1. Nilai pendidikan karakter religius terdapat pada aksesoris yaitu *mentul* dan *slépé*.
2. Nilai pendidikan karakter toleransi terdapat pada unsur dasar gerak sikap *sembahan* dan lirik tembang pada iringan *gendhing lancaran* Tari *Nawung Sekar*.
3. Nilai pendidikan karakter disiplin terdapat pada patokan baku dalam Tari *Nawung Sekar*, seperti sikap *mendhak*, tangan yang harus *menthang*, dan pandangan ke depan. Selain itu terdapat pada struktur *gendhing lancaran* Tari *Nawung Sekar Pélog Barang*.
4. Nilai pendidikan karakter kerja keras terdapat pada unsur dasar gerak *kicat ukel jugag*, *trisik*, *lampah lèmbèhan*, *kèngser* serta teknik berkain dalam bentuk *sabuk wala*.
5. Nilai pendidikan karakter cinta damai terdapat pada lirik tembang Tari *Nawung Sekar* dalam unsur dasar gerak *kicat besutan*.

6. Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu terdapat pada pola lantai yang berbentuk angka 8 dalam unsur dasar gerak *lampah lèmbèhan* dan *trsik*.
7. Nilai pendidikan karakter terlihat pada busana Tari *Nawung Sekar* yaitu model *sabuk wala*.
8. Nilai pendidikan karakter mandiri terdapat pada Tari *Nawung Sekar* yang berjenis tari tunggal dan aksesoris *mentul* yang hanya satu.

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tari *Nawung Sekar* dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan karakter yang bermoral dan berbudi pekerti. Selain itu, dengan mempelajari Tari *Nawung Sekar* dapat melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Tari *Nawung Sekar*, maka terdapat saran yaitu:

1. Untuk peserta didik mempelajari Tari *Nawung Sekar* tidak hanya gerakannya saja, tetapi juga memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung didalam Tari *Nawung Sekar*.
2. Setelah memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tari *Nawung Sekar*, peserta didik sebaiknya menerapkan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk pengajar Tari *Nawung Sekar* diharapkan lebih teliti ketika menjelaskan tarian tersebut agar nilai-nilai pendidikan karakter

terkandung dalam Tari *Nawung Sekar* dapat dipahami dan diterapkan oleh peserta didik.

4. Untuk peneliti selanjutnya diraharpkan dapat lebih mengembangkan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam Tari *Nawung Sekar* maupun tari yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Tulis

- Harahap, Adhe Chita Putri. (2019). Character Building Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (1). Hlm, 1-11. Volume 9. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v9i1.6732>. Diakses pada tanggal 1 Desember 2022.
- Aisyah, (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Bambang Samsul dan Rusdiana. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: CV PUSTAKA SETIA.
- Astuti, Yuni Dwi. (2018). Nilai-nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tari *Nawung Sekar* Karya Angela Retno Nooryastuti. *E-Journal*. 7(1). Hlm 6-8. Volume 1. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/tari/article/view/13535/13083>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2022.
- Borg, J. (Ed). (2012). *Buku Pintar Memahami Bahasa Tubuh*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, Hanifah. W. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Tari Sekar Pudyastuti dan Relevansinya Pada Pembelajaran Seni. *Skripsi*. ISI Yogyakarta.
- Fitrah & Lutfiyah (2017). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Fitria, Rini. (216). Memahami Hermeneutika Dalam Mengkaji Teka. *Jurnal Syi'ar*. 2(16). Hlm 33-34. Volume 16. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/download/696/619>. Diakses pada tanggal 20 januari 2023.
- Gie, T. L. (1976). *Garis Besar Estetik Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Karya.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayani Quran Kuningan.

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, J. U. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nilasari, Fingki. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Tari Sekar Pinuji di Pusat Olah Seni dan Bahasa Retna Aji Mataram Yogyakarta. *Skripsi*. ISI Yogyakarta.
- Nopitasari, (2019). *Nilai-nilai Desa Yang Harus Kita Pelihara: Sosial, Moral, Agama*. Yogyakarta: CV. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Putry, Raihan. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Internasional Journal Of Child and Gender Studies*. 1(4) Hlm. 45-46. Volume 4. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/equality/article/download/4480/2942>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2023.
- Rafanani, B. (2017). *Treik Kilat Membaca Pikiran Orang Lain Lewat Bahasa Tubuh*. Yogyakarta: Araska.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. CV BUDI UTAMA.
- Salam, Sofyan. (2018). Potensi Unik Pendidikan Seni Dalam Pengembangan Karakter. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM ke 57., Pp. 21-34. ISSN 978-602-5554-35-3 (In Pres). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/download/27685/pdf>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2023.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sukatin dan Safillah, A. (2021). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sulastri. (2018). *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sunarti, Sukadari dan Sati Antini. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter pada Ekstrakurikuler Seni Tari *Nawung Sekar*. *Jurnal Kependidikan*. 1(4). Hlm. 26-42. Volume 4. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/27694/pdf>. Diakses pada tanggal 1 Desember 2022.
- Supriyanto, E. (2018). *Ikatan Kait Impulsif Sasira Gagasan yang mewujud Era 1990-2010*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.

Wardhana, W. dkk. (1981). *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Liberty.

Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray.

Yayasan Siswa Among Beksa. (1982). *Kawruh Joged Mataram*. Yogyakarta: Yayasan Siswa Among Beksa.

Narasumber

Caca & Puandara. (12 th). Peserta didik Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa. Ndalem Pujokusuman, Keparakan, Kemantren Mergangsan, Yogyakarta. Tanggal 28 Maret 2023.

Nooryastuti, Angela Retno. (53 th). Pencipta Tari *Nawung Sekar*. SMKI Yogyakarta. Tanggal 29 Maret 2023.

Nugraha, Ali Nur Sotya. (33 th). Ketua Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa. Ndalem Pujokusuman, Keparakan, Kemantren Mergangsan, Yogyakarta. Tanggal 12 April 2023.

Sunardi. (64 th). Pencipta Iringan Tari *Nawung Sekar*. Ndalem Katudhyan. Tanggal 5 April 2023.

Widjonartin. (54 th). Pengajar Tari *Nawung Sekar* di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa. Ndalem Pujokusuman, Keparakan, Kemantren Mergangsan, Yogyakarta. Tanggal 28 Maret 2023.